

PERBANDINGAN PENGGUNAAN KOMPRES ALOE VERA DAN KOMPRES AIR HANGAT TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA PASIEN ANAK DENGAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI MURNI TEGUH MEMORIAL HOSPITAL

Sonia Tresa Pasaribu

STIKes Murni Teguh

Mhd. Taufik Daniel Hasibuan

STIKes Murni Teguh

Korespondensi penulis: soniatresa21@gmail.com, aniel.jibril@gmail.com

Abstract. Background: Fever is a condition that is often encountered in everyday life, everyone has experienced fever, especially children whose bodies are still susceptible to disease, one of which is dengue hemorrhagic fever (dbd). Data from Murni Teguh Hospital, Medan in medical services in April-May, cases of dengue hemorrhagic fever (dBD) in 2023 will be approximately 100 hospitalized patients. **Objective:** to determine the comparison of the use of aloe vera compresses and warm water compresses to reduce body temperature in children with dengue hemorrhagic fever at Murni Teguh Memorial Hospital. **Method:** This research is quantitative research with an experimental method and uses a pre-test and post-test design with two comparative treatments. This study used a population of 30 children with fever. The sample was divided into 2 groups using purposive sampling. The data were analyzed using the statistical test *T* paired test. The probability value (*p*) was 0.000 and the probability showed $p < 0.05$. **Results:** Research that has been carried out shows that the average body temperature of pediatric patients with dengue hemorrhagic fever (DHF) after being given an aloe vera compress is 37,427 and after being given a warm water compress is 37,340. The probability value (*p*) is 0.000 and the probability shows $p < 0.05$. **Conclusion:** Based on the analysis of the Independent *T* Sample Test, the significance value after being given an aloe vera compress was 0.763 and the significance value after being given a warm water compress was 0.763, meaning > 0.05 . So it can be concluded that there is no significant difference between aloe vera compresses and warm water compresses in reducing body temperature in pediatric patients with dengue hemorrhagic fever (DHF) at the Pure Solid Memorial Hospital.

Keywords: Aloe Vera Compress, Warm Water Compress, Dengue Hemorrhagic Fever

Abstrak. Latar Belakang : Demam merupakan suatu kondisi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang pasti pernah mengalami demam, terutama pada anak-anak yang tubuhnya masih mudah terserang penyakit salah satu nya dengan demam berdarah dengue (dbd) Data di RS Murni Teguh Medan pada pelayanan medik pada bulan April-Mei , kasus demam berdarah dengue (dbd) pada tahun 2023 sebanyak kurang lebih 100 pasien yang dirawat inap. **Tujuan :** untuk mengetahui perbandingan penggunaan kompres aloe vera dan kompres air hangat terhadap penurunan suhu tubuh pada anak dengan demam berdarah dengue di Murni Teguh Memorial Hospital. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dan menggunakan desain pre-test dan post-test dengan dua perlakuan perbandingan. Penelitian ini menggunakan populasi 30 anak demam. Sampel dibagi dibagi 2 kelompok dengan menggunakan purposive sampling. Data dianalisis dengan uji Uji statistik Uji *T* paired test .Nilai Probabilitas (*p*) adalah 0,000 dan probabilitas tersebut menunjukkan $p < 0.05$. **Hasil :** Penelitian yang telah dilakukan diketahui rata- rata suhu tubuh pasien anak dengan demam berdarah dengue (DBD) sesudah diberikan kompres *aloe vera* adalah sebesar 37.427 dan sesudah diberikan kompres air hangat adalah sebesar 37.340 Nilai Probabilitas (*p*) adalah 0,000 dan probabilitas tersebut menunjukkan $p < 0.05$. **Kesimpulan :** Berdasarkan analisis Uji Independent *T* Sample Test didapatkan nilai signifikansi sesudah diberikan kompres aloe vera sebesar 0.763 dan nilai signifikansi sesudah diberikan kompres air hangat adalah sebesar 0.763 artinya > 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kompres aloe vera dan kompres air hangat terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien anak dengan demam berdarah dengue (DBD) di murni teguh memorial hospital.

Kata Kunci : Kompres Aloe Vera, Kompres Air Hangat, Demam Berdarah Dengue.

PENDAHULUAN

Demam diartikan sebagai suatu proses tubuh untuk melawan infeksi yang masuk kedalam tubuh. Demam terjadi pada suhu $> 37.5^{\circ}\text{C}$, biasanya disebabkan oleh infeksi, penyakit autoimun, keganasan ataupun obat-obatan, demam juga dapat terjadi karena ketidakmampuan mekanisme kehilangan panas untuk mengimbangi produksi panas yang berlebihan sehingga terjadi peningkatan suhu (As Seggaf et al, 2017).

Data kejadian kasus Fever pada anak dengan jenis penyakit berberbeda mencapai 65 juta kasus dan jumlah penyakit yang disertai demam adalah 62% pada anak, dengan tingkat presentase kematian yang cukup tinggi 33% kasus terbanyak terdapat di Asia Selatan dan Asia Tenggara (WHO, 2018)

Di Indonesia, insiden demam masih tinggi bahkan menempati urutan ketiga diantara negara-negara di dunia. Penyakit ini didapatkan sepanjang tahun dengan angka kesakitan pertahun mencapai 157/100.000. Berdasarkan riset kesehatan dasar yang dilakukan Depkes tahun 2018 ditemukan prevalensi penderita demam sebesar 16-33 juta dengan 500-600 ribu kematian tiap tahun nya, banyak nya penderita demam di indonesia lebih tinggi dibanding angka kejadian febris dinegara lain sekitar 80-90 %, dari seluruh demam yang dilaporkan merupakan demam sederhana.

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan dari orang ke orang melalui gigitan nyamuk aedes aegypti merupakan vektor yang paling utama, namun spesies lain seperti Ae. Albopictus dapat juga menjadi vektor penular. Nyamuk penular dengue ini terdapat hampir diseluruh pelosok indonesia, kecuali di tempat yang memiliki ketinggian 1000 meter diatas permukaan laut. Penyakit DBD banyak dijumpai terutama didaerah tropis dan sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB).

Beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya DBD antara lain rendahnya status kekebalan kelompok masyarakat dan kepadatan populasi nyamuk yang biasanya terjadi pada musim penghujan. Kasus DBD di indonesia selalu mengalami peningkatan dan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di indonesia yang belum dapat ditanggulangi. Penyakit DBD bahkan endemis hampir diseluruh provinsi. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir jumlah kasus dan daerah terjangkit terus meningkat dan menyebar luas serta sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Diperkirakan setiap tahunnya da 3.000.000 kasus di Indonesia, dan 500.000 kasus DBD memerlukan perawatan di rumah sakit dan minimal 12.000 di antaranya meninggal dunia, terutama anak-anak.

Seiring peningkatan kepadatan dan perpindahan masyarakat, banyak nya penderita DBD juga meningkat dan penyebarannya terus bertambah. Dari hasil laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, jumlah DBD mengalami fluktuasi. Namun, dari tahun 2017 sampai dengan 2019 jumlah kasus DBD meningkat. Pada tahun 2019, Incident Rate atau angka keskitan DBD sebesar 51,2 yang dimana ini termasuk kedalam daerah kategori Incident Rate tinggi. Dalam hal ini, kasus DBD telah mendominasi hampir diseluruh kabupaten/kota di Sumatera Utara (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara).

Pada perkembangan kesehatan sampai pada saat ini terapi yang dapat diberikan untuk menurunkan fever pada anak yaitu menggunakan terapi yang bersifat non farmakologi dan terapi farmakologi dan dapat juga dilakukan kombinasi terapi keduanya. Pemberian bersifat farmakologi dengan memberikan obat antipiretik dengan dosis tertentu, sedangkan pemberian pengobatan non farmakologi dapat diberikan dengan dengan kompres (wardiah, 2016).

Pengobatan dengan non farmakologis untuk mengobati demam tidak harus selalu diberikan kompres hangat, salah satu metode metode kompres lainnya dengan menggunakan

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN KOMPRES ALOE VERA DAN KOMPRES AIR HANGAT
TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA PASIEN ANAK DENGAN DEMAM
BERDARAH DENGUE (DBD) DI MURNI TEGUH MEMORIAL HOSPITAL**

tanaman tradisional aloevera atau dikenal masyarakat lidah buaya. Tumbuhan ini merupakan salah satu tanaman komoditi di Indonesia. Di provinsi Kalimantan Barat aloevera menjadi salah satu tanaman unggulan (Aseng, 2015) aloevera terbukti mengandung zat yang memiliki efek antipiretik, hal ini juga telah dibuktikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fajariyah, 2018) Puskesmas Hilir Kota Pontianak, Kalimantan Barat, bahwa kompres aloevera dapat mempengaruhi penurunan suhu tubuh pada anak demam, dari 16 responden dengan usia 3-6 tahun didapatkan bahwa 14 orang anak mengalami penurunan suhu tubuh anak yang berbeda-beda. Intervensi yang dapat dilakukan adalah pemberian kompres aloevera pada dahi selama 15 menit.

Pemberian kompres aloevera juga diteliti oleh (Dela Rosalina & Fatma Z, 2019) pada 5 orang anak di RS Samarinda Kalimantan dengan melakukan pengompresan pada anak demam selama 3 hari dengan hasil evaluasi observasi menunjukkan penurunan suhu tubuh dari 38,5°C menjadi 36,9°C. Kompres dengan aloevera akan lebih efektif dalam mempercepat pengeluaran panas dari tubuh karena terdapat kandungan senyawa saponin. Aloe vera juga memiliki kandungan lignin yang dapat menembus ke dalam kulit, serta dapat mencegah hilangnya cairan tubuh dari permukaan kulit (Astuti, 2017) kandungan lignin di dalam gel mampu melindungi kulit dari dehidrasi dan menjaga kelembabannya. Kompres merupakan salah satu penatalaksanaan non farmakologi yang dapat digunakan untuk menurunkan demam. Alat untuk kompres seperti bantal-bantal dan waslap dapat menimbulkan sensasi relaksasi berupa hangat pada area yang diperlukan.

Penggunaan kompres hangat dilakukan selama 10-15 menit dengan temperature air 30-32°C, akan membantu menurunkan panas dengan cara panas keluar lewat pori-pori kulit melalui proses penguapan. Pemberian kompres hangat pada aksila (ketiak) lebih efektif karena pada daerah tersebut banyak terdapat pembuluh darah besar dan banyak terdapat kelenjar keringat apokrin yang mempunyai banyak vaskuler sehingga akan memperluas daerah yang mengalami vasodilatasi yang akan memungkinkan percepatan perpindahan panas dari dalam kulit ke tubuh hingga delapan kali lipat lebih banyak. Penggunaan kompres hangat dapat dilakukan di daerah lipatan-lipatan tubuh (seperti lipatan ketiak (aksila), lipatan paha, dll), karena dilipatan-lipatan tubuh biasanya terdapat pembuluh darah cukup besar sehingga mempercepat vasodilatasi dan proses evaporasi panas tubuh (Pratiwi, 2018).

Penggunaan kompres hangat efektif untuk mengatasi demam memicu, vasodilatasi yang dapat meningkatkan pengeluaran suhu tubuh. Pemakaian kompres hangat dianjurkan untuk membantu menurunkan temperature tubuh. Ada pengaruh kompres hangat terhadap penurunan suhu tubuh 0,97°C setelah mendapat perlakuan kompres hangat selama 10 menit. Penelitian menunjukkan bahwa rerata suhu tubuh pasien sebelum dilakukan tindakan kompres hangat sebesar 38,9°C dan sesudah dilakukan dilakukan intervensi rerata suhu tubuh pasien adalah 37,9°C. Pada uji analisis terjadi perubahan rerata suhu tubuh 0,97°C dengan SD 0,35°C nilai $P = 0,0001$ yang berarti bahwa $P < 0,05$ (Oktiawati & Ema, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan peneliti di RS Murni Teguh Medan pada pelayanan medik pada bulan April-Mei, kasus demam berdarah dengue (dbd) pada tahun 2023 sebanyak kurang lebih 100 pasien yang dirawat inap. Berdasarkan uraian di atas, menggambarkan data demam berdarah dengue (DBD) yang masih tinggi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas kompres aloevera dan kompres air hangat terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien demam berdarah dengue (dbd) di RS Murni Teguh Medan 2023.

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN KOMPRES ALOE VERA DAN KOMPRES AIR HANGAT
TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA PASIEN ANAK DENGAN DEMAM
BERDARAH DENGUE (DBD) DI MURNI TEGUH MEMORIAL HOSPITAL**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dan menggunakan desain pre-test dan post-test dengan dua perlakuan perbandingan. Penelitian ini menggunakan populasi 30 anak demam. Sampel dibagi dibagi 2 kelompok dengan menggunakan purposive sampling. Data dianalisis dengan uji Uji statistik Uji T paired test .Nilai Probabilitas (p) adalah 0,000 dan probabilitas tersebut menunjukkan $p < 0.05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	Kompres Aloe Vera		Kompres Air Hangat	
	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
Usia				
1 – 5	2	13.3	4	26.7
6 – 12	11	73.3	10	66.7
13 – 18	2	13.3	1	6.7
Jenis Kelamin				
Laki-laki	9	60	7	46.7
Perempuan	6	40	8	53.3
Pendidikan				
Belum Sekolah	2	13.3	3	20
TK	1	6.7	2	13.3
SD	10	66.7	9	60
SMP	2	13.3	1	6.7
Waktu Berlangsung Demam				
H1	0	0	0	0
H2	0	0	0	0
H3	6	40	6	40
H4	6	40	5	33.3
H5	2	13.3	4	26.7
H6	1	6.7	0	0
Grade DBD				
Grade 1	12	80	12	80
Grade 2	3	20	3	20

Berdasarkan tabel 1 diatas, distribusi karakteristik responden pada kelompok kompres aloe vera berdasarkan usia dari 15 responden menunjukkan bahwa usia responden paling banyak adalah kelompok usia 6-12 tahun yaitu sebanyak 11 orang (73.3%) dan yang paling sedikit adalah 1-5 dan 13-18 tahun yaitu sebanyak 2 orang (13.3%). Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jenis kelamin terbanyak adalah laki laki sebanyak 9 orang (60 %) dan yang paling sedikit adalah perempuan sebanyak 3 orang (60%). Distribusi karakteristik berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa pendidikan responden paling banyak adalah SD yaitu sebanyak 10 orang (66,7%) dan yang paling sedikit adalah TK yaitu sebanyak 1 orang (6,7%). Distribusi karakteristik responden berdasarkan waktu berlangsung demam bahwa hari ke-3 dan ke-4 sebanyak 6 orang (40%) dan yang paling sedikit adalah hari ke-6 sebanyak 1 orang (6,7%). Distribusi karakteristik responden berdasarkan grade DBD menunjukkan bahwa grade DBD terbanyak adalah grade 1 yaitu sebanyak 12 orang (80%) dan yang paling sedikit adalah grade 2 sebanyak 3 orang (20%).

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN KOMPRES ALOE VERA DAN KOMPRES AIR HANGAT
TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA PASIEN ANAK DENGAN DEMAM
BERDARAH DENGUE (DBD) DI MURNI TEGUH MEMORIAL HOSPITAL**

Distribusi karakteristik responden pada kelompok kompres air hangat berdasarkan usia dari 15 responden menunjukkan bahwa usia responden paling banyak adalah kelompok usia 6-12 tahun yaitu sebanyak 10 orang (66.7%) dan yang paling sedikit adalah 13-18 tahun yaitu sebanyak 1 orang (6.7%). Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 8 orang (53.3 %) dan yang paling sedikit adalah laki-laki sebanyak 7 orang (46.7%). Distribusi karakteristik berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa pendidikan responden paling banyak adalah SD yaitu sebanyak 9 orang (60%) dan yang paling sedikit adalah SMP yaitu sebanyak 1 orang (6,7%). Distribusi karakteristik responden berdasarkan waktu berlangsung demam bahwa hari ke-3 sebanyak 6 orang (40%) dan yang paling sedikit adalah hari ke-5 sebanyak 4 orang (26,7%). Distribusi karakteristik responden berdasarkan grade DBD menunjukkan bahwa grade DBD terbanyak adalah grade 1 yaitu sebanyak 12 orang (80%) dan yang paling sedikit adalah grade 2 sebanyak 3 orang (20%).

Tabel 2. Uji normalitas Perbandingan penggunaan kompres aloe vera dan kompres air hangat terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien anak dengan demam berdarah dengue (DBD) di murni Teguh memorial

Variabel	Statistic	N
Sebelum Kompres aloe vera	0.068	15
Setelah Kompres aloe vera	0.200	15
Sebelum Kompres air hangat	0.058	15
Sesudah Kompres air hangat	0.200	15

*Analisis Uji Normalitas $p > 0.05$

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa hasil analisis dengan menggunakan Uji Normalitas didapatkan hasil nilai p Sebelum Kompres aloe vera $0.068 > 0.05$, nilai p Sebelum Kompres aloe vera $0.200 > 0.05$, nilai p Sebelum Kompres air hangat $0.058 > 0.05$, nilai p Sebelum Kompres air hangat $0.200 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua data > 0.05 artinya data berdistribusi normal.

Tabel 3. Perbedaan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) kompres aloe vera terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien anak dengan demam berdarah dengue (DBD) di murni teguh memorial hospital.

Variabel	Mean	Standar Deviasi	P	N
Sebelum Kompres aloe vera	38.107	0.344	0,000	15
Setelah Kompres aloe vera	37.427	0.2963		

*Analisis Uji T Paired test $p < 0,05$

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil analisis dengan menggunakan Uji T paired test didapatkan rata-rata suhu tubuh pasien anak dengan demam berdarah dengue (DBD) sebelum diberikan kompres aloe vera adalah sebesar 38.107 dan sesudah diberikan kompres aloe vera adalah sebesar 37.427 Nilai Probabilitas (p) adalah 0,000 dan probabilitas tersebut menunjukkan $p < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah kompres aloe

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN KOMPRES ALOE VERA DAN KOMPRES AIR HANGAT
TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA PASIEN ANAK DENGAN DEMAM
BERDARAH DENGUE (DBD) DI MURNI TEGUH MEMORIAL HOSPITAL**

vera terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien anak dengan demam berdarah dengue (DBD) di murni teguh memorial hospital.

Tabel 4. Perbedaan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) kompres air hangat terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien anak dengan demam berdarah dengue (DBD) di murni teguh memorial hospital

Variabel	Mean	Standar Deviasi	P	N
Sebelum Kompres air hangat	38.180	0.2366	0,003	15
Setelah Kompres air hangat	37.340	0.2324		

*Analisis Uji T Paired test $p < 0,05$

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil analisis dengan menggunakan Uji T paired test didapatkan rata-rata suhu tubuh pasien anak dengan demam berdarah dengue (DBD) sebelum diberikan kompres air hangat adalah sebesar 38.180 dan sesudah diberikan kompres kompres air hangat adalah sebesar 37.340 Nilai Probabilitas (p) adalah 0,003 dan probablitas tersebut menunjukkan $p < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah kompres air hangat terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien anak dengan demam berdarah dengue (DBD) di murni teguh memorial hospital.

Tabel 5. Perbandingan efektivitas kompres aloe vera dan kompres air hangat terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien anak dengan demam berdarah dengue (DBD) di murni teguh memorial hospital.

Variabel	t	Sig. (2-tailed)	N
Post Kompres <i>aloe vera</i>	0.304	0.763	15
Post Kompres air hangat	0.304	0.763	15

*Analisis Uji Independent Sample T- Test $p < 0.05$

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil analisis dengan menggunakan Uji Independent Sample T Test didapatkan nilai signifikasi sesudah diberikan kompres aloe vera sebesar 0.763 dan nilai signifikasi sesudah diberikan kompres air hangat adalah sebesar 0.763 artinya > 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kompres aloe vera dan kompres air hangat terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien anak dengan demam berdarah dengue (DBD) di murni teguh memorial hospital.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden :

Karakteristik responden yang mengalami demam berdarah dengue (DBD) sedang-berat (jenis kelamin, usia, pendidikan, demam berdarah grade berapa, dan rentang hari pada saat demam).

Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia yang terbanyak pada kelompok aloe vera dan kelompok kompres air hangat adalah anak berusia 6-12 tahun. Para ahli menggolongkan beberapa usia pada balita usia pra sekolah 3-4 tahun, pada masa ini perkembangan anak rentan terhadap serangan penyakit. Penyakit yang sering terjadi pada usia ini yaitu penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri virus dan lainnya. Masalah kesehatan pada anak merupakan salah satu masalah yang utama dibidang kesehatan yang banyak terjadi di Indonesia. Derajat kesehatan pada anak dapat mencerminkan derajat kesehatan anak bangsa,

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN KOMPRES ALOE VERA DAN KOMPRES AIR HANGAT
TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA PASIEN ANAK DENGAN DEMAM
BERDARAH DENGUE (DBD) DI MURNI TEGUH MEMORIAL HOSPITAL**

karena anak dapat menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki kemampuan dan bisa dikembangkan untuk meneruskan pembangunan bangsa. (Zakiyah & Rahayu, 2022).

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak pada kelompok aloe vera adalah laki laki sedangkan pada kelompok kompres air hangat adalah perempuan. Salah satu faktor yang mempengaruhi Kesehatan anak adalah keadaan wilayah, dimana wilayah tropis seperti di Indonesia merupakan tempat terbaik bagi perkembangbiakan kuman untuk penyakit flu, diare, demam berdarah bahkan malaria. Berbagai penyakit tersebut biasanya akan semakin mewabah seiring dengan peralihan musim. Terjadinya peralihan musim tersebut cenderung mempengaruhi kondisi kesehatan anak. Kondisi anak dari sehat menjadi sakit dapat mengakibatkan tubuh bereaksi untuk meningkatkan suhu yang disebut sebagai demam. Sehingga demam bisa menyerang pada anak perempuan maupun laki-laki. (Seggaf et al, 2018).

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan yang terbanyak pada kelompok aloe vera dan kelompok kompres air hangat adalah Pendidikan SD. Hipertermi pada anak pada umumnya disebabkan oleh virus, dapat disebabkan oleh paparan panas yang sangat berlebih dari biasanya, kekurangan cairan atau dehidrasi, kemudian disebabkan oleh alergi atau gangguan pada system imun pada anak. DBD rentan terjadi pada anak karena anak rentan terhadap gigitan nyamuk aedes aegypti, aktivitas di luar ruangan, kurangnya pengetahuan tentang pencegahan, terlalu lama terpapar lingkungan luar (Indriyani & Gustawan, 2020) Karakteristik responden berdasarkan hari demamyang terbanyak pada kelompok aloe vera adalah hari ke-4 sedangkan pada kelompok kompres air hangat adalah hari ke-3 serta Karakteristik responden berdasarkan grade DBD yang terbanyak pada kelompok aloe vera dan kelompok kompres air hangat adalah grade 1. salah satu manifestasi klinis DBD adalah Demam tinggi, berlangsung selama 2-7 hari, tanpa sebab yang jelas. Pada tinjauan pustaka ini akan dibahas mengenai DBD grade I. Demam berdarah dengue grade I merupakan tanda akan terjadinya kegawatan dengan tanda-tanda klinis yaitu akral dingin, nadi cepat, tanda hemokonsentrasi, dan uji torniquet positif. DBD grade 1 harus mendapat perhatian serius, salah satunya dengan melakukan monitoring manifestasi klinis pasien agar pasien mendapatkan terapi yang tepat dengan segera. Apabila tidak diatasi dengan tepat dan cepat pasien dapat mengalami kegawatan dengan tanda-tanda syok dan harus diberikan penanganan terbaik sebelum jatuh pada kondisi kritis (Indriyani & Gustawan, 2020).

Pemberian Kompres Aloe vera dan Kompres Air Hangat

Pemberian Kompres Aloe vera dan Kompres Air Hangat dalam Menurunkan Suhu Tubuh pada pasien Anak dengan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital. Hasil Penelitian yang telah dilakukan diketahui rata-rata suhu tubuh pasien anak dengan demam berdarah dengue (DBD) sebelum diberikan kompres *aloe vera* adalah sebesar 38.107 dan sesudah diberikan kompres *aloe vera* adalah sebesar 37.427 Nilai Probabilitas (*p*) adalah 0,000 dan probabilitas tersebut menunjukkan $p < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah kompres *aloe vera* terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien anak dengan demam berdarah dengue (DBD) di murni teguh memorial hospital

Penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Seggaf et al, 2018) yang berjudul Pengaruh kompres *aloe vera* terhadap suhu tubuh anak usia pra sekolah dengan Demam di puskesmas siantan hilir. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *wilcoxon* menyatakan bahwa pemberian kompres lidah buaya berpengaruh terhadap perubahan suhu tubuh pada penderita demam dengan nilai $p \text{ value} = 0,001$ ($\alpha < 0,05$) dengan penurunan suhu sebesar 0,488 °C. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Ada pengaruh yang signifikan pada suhu tubuh penderita demam sebelum dan setelah pemberian kompres lidah buaya di Wilayah Kerja Puskesmas Siantan Hilir.

Lidah buaya terbukti efektif dalam menurunkan demam pada anak. lidah buaya mengandung air sebanyak 95%. Banyaknya kandungan air dalam lidah buaya ini dapat memberikan efek dingin pada saat bersentuhan dengan kulit. Metode pengeluaran panas dengan kompres lidah buaya ini menggunakan prinsip konduksi. Melalui metode tersebut, panas dari tubuh responden dapat pindah kedalam lidah buaya. Konduksi terjadi antara suhu lidah buaya dengan jaringan sekitarnya termasuk pembuluh darah sehingga suhu darah yang melalui area

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN KOMPRES ALOE VERA DAN KOMPRES AIR HANGAT
TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA PASIEN ANAK DENGAN DEMAM
BERDARAH DENGUE (DBD) DI MURNI TEGUH MEMORIAL HOSPITAL**

tersebut dapat menurun. Kemudian darah tersebut akan mengalir kebagian tubuh lain dan proses konduksi terus berlangsung sehingga setelah dilakukan kompres menggunakan lidah buaya, suhu tubuh pasien dapat menurun (Pangesti & Murniati, 2023)

Aloe vera Aloe vera juga mempunyai kandungan lignin, yang mampu mencegah kehilangan cairan tubuh pada permukaan kulit, terdapat juga vitamin yang baik bagi tubuh antara lain vitamin C, vitamin E dan vitamin A, aloevera memiliki kandungan antrakuinon bermanfaat untuk mengatasi sembelit atau susah BAK, terdapat kandungan asam salisilat yang bersifat anti inflamasi dan juga antibakteri. (Zakiyah & Rahayu, 2022).

Menurut asumsi peneliti bahwa Kompres menggunakan aloevera merupakan Kompres menggunakan aloevera merupakan salah satu metode komplementer penurunan suhu tubuh. Teknik kompres ini akan menurunkan suhu tubuh anak dengan cara konduksi yaitu perpindahan panas. Teknik konduksi diawali dengan memberikan kompres menggunakan aloevera dan teknik evaporasi diawali dari adanya penguapan panas menjadi keringat maka suhu tubuh akan turun. Hal ini terbukti bahwa ada penurunan suhu tubuh anak sesudah diberikan kompres aloevera dibawah 37.5 C. Hasil Penelitian yang telah dilakukan diketahui rata-rata suhu tubuh pasien anak dengan demam berdarah dengue (DBD) sebelum diberikan kompres air hangat adalah sebesar 38.180 dan sesudah diberikan kompres kompres air hangat adalah sebesar 37.340 Nilai Probabilitas (p) adalah 0,003 dan probabilitas tersebut menunjukkan $p < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah kompres air hangat terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien anak dengan demam berdarah dengue (DBD) di murni teguh memorial hospital.

Penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan penelitian (Nopianti et al, 2023) yang berjudul Penerapan kompres hangat untuk menurunkan hipertermi pada anak dengan demam berdarah dengue. Hasil penelitian didapatkan dari pasien 1 dengan keluhan demam tinggi, Sebelum dilakukan kompres hangat suhu tubuh 39.0C. Setelah dilakukan kompres 36,4 0C. Pada pasien 2 dengan keluhan demam tinggi, Sebelum dilakukan kompres hangat suhu tubuh 38,8°C. Setelah dilakukan kompres 36,4°C. Terdapat pengaruh kompres hangat terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien demam berdarah dengue. Kompres air hangat sangat berpengaruh pada perubahan perubahan suhu tubuh karena terjadi perbedaan suhu tubuh sebelum dan setelah diberikan kompres air hangat. Berdasarkan hasil penelitian ini, suhu tubuh berkurang atau mengalami penurunan yang dari hipertermi menjadi normal. Sesuai teori Smeltzer & Bare, menyatakan bahwa kompres hangat mempunyai keuntungan meningkatkan aliran darah ke suatu area dan kemungkinan dapat turut menurunkan suhu tubuh bagi yang mengalami hipertermi dan mempercepat penyembuhan dan suhu air yang digunakan dalam kompres hangat, yaitu 50-60°C (Sumakul & Lariwu, 2022).

Menurut asumsi peneliti bahwa kompres air hangat efektif menurunkan suhu tubuh anak yang hipertermi di rumah sakit. Pemberian kompres hangat tetap diberikan dan dengan disertai terapi antipiretik sesuai anjuran dokter dan diberikan 30 menit sebelum terapi kompres air hangat. Pada saat pelaksanaan penelitian ini keterbatasan atau kendala yang ditemukan peneliti dalam penelitian ini juga karena faktor karakteristik anak pada umumnya yang biasanya rewel dan sulit untuk mengkomunikasikan apa yang dirasakan saat mengalami hipertermi dan biasanya harus didampingi orang tua sementara penjaga pasien hanya dibatasi.

Perbandingan Kompres Aloe vera dan Kompres Air Hangat

Perbandingan Penggunaan Kompres Gel Aloevera dengan Kompres Air Hangat dalam Menurunkan Suhu Tubuh pada Pasien Anak Dengan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Rumah sakit Murni Teguh Memorial Hospital.

Hasil analisis dengan menggunakan Uji *Independent T Test* didapatkan nilai signifikansi sesudah diberikan kompres aloe vera sebesar 0.763 dan nilai signifikansi sesudah diberikan kompres air hangat adalah sebesar 0.763 artinya > 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kompres aloe vera dan kompres air hangat terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien anak dengan demam berdarah dengue (DBD) di murni teguh memorial hospital.

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN KOMPRES ALOE VERA DAN KOMPRES AIR HANGAT
TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA PASIEN ANAK DENGAN DEMAM
BERDARAH DENGUE (DBD) DI MURNI TEGUH MEMORIAL HOSPITAL**

Rata-rata suhu tubuh pasien anak dengan demam berdarah dengue (DBD) sesudah diberikan kompres *aloe vera* adalah sebesar 37.427 dan sesudah diberikan kompres air hangat adalah sebesar 37.340. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan antara kompres *aloe vera* dan kompres air hangat yaitu sebesar 0.087 C, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian kompres air hangat lebih efektif dari pada *aloe vera* terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien anak dengan demam berdarah dengue (DBD) di Murni Teguh Memorial Hospital.

Penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan penelitian (Siagian et al., 2021) yang berjudul Perbandingan efektifitas kompres air hangat dan kompres *aloe vera* terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam di Puskesmas Deli Tua kec. Deli tua kab. Deli serdang tahun 2020. Hasil ini menunjukkan terdapat adanya perbandingan efektifitas antara dengan menggunakan kompres air hangat dengan *aloe vera* untuk menurunkan suhu tubuh anak penderita demam di Puskesmas Deli Tua, yang ditunjukkan nilai $p\text{-value } 0,001 < 0,05$. Dengan demikian, hasil penelitian dapat digunakan sebagai pengobatan komplementer yang mudah dan bermanfaat terhadap anak yang mengalami demam. Serta diharapkan kepada seluruh anggota keluarga anak yang mengalami demam, agar mampu menerapkan metode seperti yang dijelaskan di atas.

Pengompresan dengan menggunakan air hangat menunjukkan bahwa tindakan ini memiliki efektivitas untuk menurunkan suhu tubuh penderita febris terutama anak-anak. Hal tersebut disebabkan dengan mengompres permukaan tubuh maka pembuluh darah akan mengalami pelebaran dan vasodilatasi, dengan begitu pori-pori kulit semakin membuka, adapun panas tubuh akan dikeluarkan melalui pori-pori tersebut. Hal tersebut akan berdampak pada penurunan suhu tubuh. Begitu pula mekanisme pengeluaran panas tubuh dengan menggunakan kompres lidah buaya yang dapat terjadi secara konduksi. Pada saat dilakukan kompres tubuh dengan menggunakan *aloe vera*, maka panas tubuh akan ditransmisikan ke luar tubuh, yaitu dari pembuluh darah keluar tubuh menuju *aloe vera*. sehingga terjadi penurunan suhu bagian tubuh yang terkompres hingga ke seluruh tubuh. (Siagian et al., 2021)

Berdasarkan rata-rata perubahan suhu tubuh pada pasien anak dengan penyakit DBD antara sebelum dan sesudah pemberian kompres *aloe vera* adalah sebesar 37.427 dan sesudah diberikan kompres air hangat adalah sebesar 37.340 dengan arah perubahan yang menurun ke tingkat normal. Sehingga diperoleh perbedaan sebesar 0.087 C. sehingga menurut asumsi peneliti dapat disimpulkan bahwa kompres menggunakan air hangat lebih efektif dari pada kompres menggunakan *aloe vera*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan penggunaan kompres *aloe vera* dan kompres air hangat terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien anak dengan demam berdarah dengue (dbd) di Murni teguh memorial hospital maka diperoleh kesimpulan :

1. Distribusi usia responden terbanyak pada kelompok *aloe vera* dan kelompok kompres air hangat adalah anak berusia 6-12 tahun, jenis kelamin yang terbanyak pada kelompok *aloe vera* adalah laki laki sedangkan pada kelompok kompres air hangat adalah perempuan, Pendidikan yang terbanyak pada kelompok *aloe vera* dan kelompok kompres air hangat adalah Pendidikan SD, hari demam yang terbanyak pada kelompok *aloe vera* adalah hari ke-4 sedangkan pada kelompok kompres air hangat adalah hari ke-3 serta Karakteristik responden berdasarkan grade DBD yang terbanyak pada kelompok *aloe vera* dan kelompok kompres air hangat adalah grade 1.
2. Berdasarkan analisis T Paired test, di dapatkan Nilai Probabilitas (p) adalah 0.000 pada kompres *aloe vera* dan 0.003 pada kompres hangat sehingga probabilitas tersebut menunjukkan $p < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah kompres *aloe vera* dan kompres hangat terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien anak dengan demam berdarah dengue (DBD) di Murni teguh memorial hospital.

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN KOMPRES ALOE VERA DAN KOMPRES AIR HANGAT
TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA PASIEN ANAK DENGAN DEMAM
BERDARAH DENGUE (DBD) DI MURNI TEGUH MEMORIAL HOSPITAL**

3. Berdasarkan analisis Uji Independent T Sample Test didapatkan nilai signifikansi sesudah diberikan kompres aloe vera sebesar 0.763 dan nilai signifikansi sesudah diberikan kompres air hangat adalah sebesar 0.763 artinya > 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kompres aloe vera dan kompres air hangat terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien anak dengan demam berdarah dengue (DBD) di Murni Teguh Memorial Hospital.

SARAN

Direkomendasikan pada peneliti selanjutnya untuk dilakukan penelitian lebih lanjut tentang Perbandingan Penggunaan Kompres *Aloe Vera* Dan Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Pasien Anak Dengan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Murni Teguh Memorial Hospital.

DAFTAR PUSTAKA

- As Seggaf, E.M. (2017). Pengaruh Kompres Aloe Vera Terhadap Suhu Tubuh Anak Usia Pra Sekolah Dengan Demam Di Puskesmas Siantan Hilir Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Aseng. (2015). Uji aktivitas antibakteri kombinasi infusa daun mangga bacang (*mangifera foetida* L.) Dan infusa lidah buaya (*aloe vera* L.) Terhadap *staphylococcus aureus*. Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura. 3(1);1-21.
- Dela, R., & Fatma, Z. (2019). Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien An.A dengan Diagnosa Ensefalitis dengan Intervensi Inovasi Kompres Aloevera pada Pasien Gangguan termogulasi di Ruang PICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2019.
- Fajariyah, N. (2016). Perbedaan suhu tubuh pada anak demam usia sekolah sebelum dan sesudah kompres daun lidah buaya di rsud Ungaran kabupaten Semarang. Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo Ungaran.
- Indriyani, D. P. R., & Gustawan, I. W. (2020). Manifestasi klinis dan penanganan demam berdarah dengue grade 1: sebuah tinjauan pustaka. Intisari Sains Medis, 11(3), 694. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i3.847>
- Kemenkes RI (2018) InfoDatin Situasi Demam Berdarah Dengue Tahun 2018.
- Kemenkes. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta: Kemenkes; 2017.
- Nopianti, et al. (2023) "Penerapan Kompres Hangat Untuk Menurunkan Hipertermi Pada Anak Dengan Demam Berdarah Dengue." *Jurnal'Aisyiyah Medika* 8.2
- Oktiwati & Erna, Julianti. (2019). Buku Ajar Konsep Aplikasi Keperawatan Anak. Jakarta: TIM
- Pangesti, W., & Murniati, M. (2023). Penggunaan Kompres Aloevera untuk Menurunkan Suhu Tubuh Anak Demam: Case Study. Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan, 7(2), 88–94. <https://doi.org/10.33655/mak.v7i2.172>
- Pratiwi, I., Azis, S., Kusumastuti, E., & Kesehatan, B. (2018). Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Ciprofloxacin pada Penderita Demam tifoid. Biomedical Journal of Indonesia : Jurnal Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 4(2), 46–51.
- Segaf, M. E. A., Ramadhiyanti, & Desy, W. (2020). Efektivitas Intervensi Kompres
- Siagian, N. A., Yanti, M. D., Manalu, A. B., Hikmah, K., Kesehatan, I., Husada, D., & Tua, D. (2020). Perbandingan Efektifitas Kompres Air Hangat Dan Kompres Aloe Vera Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Demam Di Puskesmas Deli Tua Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang Tahun 2020. *Jurnal Penelitian Kebidanan &*, 3(2), 13–19.
- Sumakul, V. D. O., & Lariwu, C. K. (2022). Menurunkan Demam Dengan Kompres Hangat Pada Anak. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1393–1398
- Wardiyah, A., Setiawati, & Romayati, U. (2016). Perbandingan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Dan Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Yang Mengalami

***PERBANDINGAN PENGGUNAAN KOMPRES ALOE VERA DAN KOMPRES AIR HANGAT
TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA PASIEN ANAK DENGAN DEMAM
BERDARAH DENGUE (DBD) DI MURNI TEGUH MEMORIAL HOSPITAL***

- Demam Di Ruang Alamanda Rsud Dr . H . Abdul Moeloek. Jurnal Kesehatan Holistik, 10(1), 36–44.
- WHO. 2018. Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever. Regional Office for South-East Asia.Hlm. 3-15.
- Zakiyah, F., & Rahayu, D. A. (2022). Penerapan kompres menggunakan aloevera untuk menurunkan suhu tubuh anak dengan hipertermia.